

## Pengaruh Transaksi *Automatic Teller Machine* (ATM) dan *Mobile Banking* terhadap *Fee Based Income* Bank Syariah Periode 2018-2020

Tiara Shava Tasya\*, Nurhayati

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*tiarashava10@gmail.com, nurhayati@unisba.ac.id

**Abstract.** Bank products such as ATM cards and mobile banking are in great demand by the public. With so many customers using ATM cards and mobile banking, the more benefits the bank will get, so that the profit or fee-based income at the bank will increase according to the number of transactions that people make every day. With this service, both parties benefit both the customer and the bank. This study aims to determine the Effect of Automatic Teller Machine (ATM) and Mobile Banking Transactions on Fee Based Income of Islamic Banks for the 2018-2020 period using secondary data, namely the annual reports of 12 (twelve) Islamic commercial banks on the official website that has been supervised by the Financial Services Authority. (OJK) with a verification research method with a quantitative approach. Sampling in this study using purposive sampling with the analysis tool used is the classical assumption test, namely normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test and after that multiple linear regression test, followed by F test (simultaneous testing), t test (partial test) and the coefficient of determination. The results of this study indicate that the Automatic Teller Machine (ATM) and Mobile Banking transactions have an effect on the Fee Based Income of Islamic Banks in the 2018-2020 period either simultaneously or partially.

**Keywords:** *Automatic Teller Machine (ATM) and Mobile Banking Transactions, Fee Based Income, Islamic Banks.*

**Abstrak.** Produk bank seperti kartu ATM dan mobile banking banyak diminati oleh kalangan masyarakat. Dengan banyaknya nasabah yang menggunakan kartu ATM dan mobile banking, maka semakin banyak juga keuntungan yang diperoleh bank sehingga keuntungan atau fee based income pada bank akan semakin bertambah sesuai banyaknya jumlah transaksi yang dilakukan masyarakat tiap harinya. Dengan adanya layanan ini, menguntungkan kedua belah pihak baik pihak nasabah maupun pihak bank. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Transaksi Automatic Teller Machine (ATM) dan Mobile Banking Terhadap Fee Based Income Bank Syariah Periode 2018-2020 yang menggunakan data sekunder yaitu laporan tahunan 12 (dua belas) bank umum syariah pada website resmi yang telah diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan metode penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan alat analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi dan setelah itu uji regresi linear berganda, dilanjutkan dengan uji F (pengujian secara simultan), uji t (pengujian secara parsial) dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Transaksi Automatic Teller Machine (ATM) dan Mobile Banking berpengaruh terhadap Fee Based Income Bank Syariah pada periode 2018-2020 baik secara simultan maupun parsial.

**Kata Kunci:** *Transaksi Automatic Teller Machine (ATM), Mobile Banking, Fee Based Income, Bank Syariah.*

## A. Pendahuluan

Produk perbankan seperti kartu ATM sangat diminati masyarakat. Bank dapat menghasilkan lebih banyak uang karena banyak pelanggan menggunakan kartu ATM. Akibatnya, keuntungan bank atau *fee based income* meningkat sebanding dengan jumlah transaksi yang dilakukan masyarakat setiap harinya. Selain ATM, bank juga menawarkan alternatif lain untuk transaksi di perbankan yaitu *mobile banking*, dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Transaksi adalah suatu peristiwa yang terjadi dalam berjalannya suatu bisnis perusahaan (Azhar Susanto, 2013:8). Sedangkan Skousen (2009: 71) menyatakan bahwa, “Transaksi merupakan pertukaran barang ataupun jasa (individu, perusahaan maupun entitas lain) untuk peristiwa yang memberikan dampak ekonomi pada bisnis”.

Menurut Muchammad Fauzi (2011: 66) menyatakan bahwa, “*Automatic Teller Machine* (ATM) merupakan perangkat komputer yang digunakan oleh lembaga keuangan seperti bank untuk menyediakan layanan transaksi keuangan.” Menurut Wiji Nurastuti (2011: 170) menyatakan bahwa, “*Automatic Teller Machine* (ATM) merupakan perangkat terminal elektronik yang disediakan oleh lembaga keuangan atau perusahaan lain untuk memberikan kemudahan nasabah dalam menarik uang dari rekening simpanannya di bank, menyetor dana, memeriksa saldo, atau mentransfer dana”.

Wiji Nurastuti (2011: 8) juga menyatakan bahwa, “*Mobile banking* atau *m-banking* merupakan layanan atau fasilitas yang disediakan oleh bank berupa aplikasi agar nasabah lebih mudah dalam bertransaksi melalui alat komunikasi seperti handphone”. Sedangkan Maryanto Supriyono (2011: 67) menyatakan bahwa, “*Mobile banking* merupakan suatu layanan yang disediakan oleh bank yang dapat diakses secara langsung melalui jaringan telepon seluler GSM (*Global for Mobile Communication*) atau CDMA dengan menggunakan layanan data yang disediakan oleh operator telepon seluler, seperti Indosat, Telkomsel dan lain-lain”.

Menurut Kasmir (2014: 344), “*Fee Based Income* merupakan keuntungan yang diperoleh bank dari biaya-biaya yang dibebankan kepada nasabahnya, seperti biaya administrasi, pengiriman, penagihan dan biaya lainnya”. Sedangkan Latumaerissa (2011: 227) menyatakan bahwa, “*Fee based income* didefinisikan sebagai pendapatan provisi, *fee* ataupun komisi yang diperoleh bank, yang bukan merupakan pendapatan bunga”.

Menurut Muhammad (2005: 78), menyatakan bahwa “Bank Syariah adalah bank umum yang beroperasi dengan memberikan layanan berupa penyelesaian transaksi dalam setiap kegiatan operasinya sesuai dengan prinsip syariah”. Sedangkan Edy Wibowo (2005: 33) menyatakan bahwa “Bank syariah didefinisikan sebagai lembaga yang menjadi perantara yang menghimpun dana dari masyarakat dan mengirimkan kembali dana tersebut kepada yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan berprinsip syariah tanpa bunga”.

Transaksi layanan digital perbankan dapat meningkatkan *fee based income* pada bank tersebut yang salah satunya pada Bank Mandiri Syariah. Menurut wartaekonomi.co.id (11/11), “Pada masa pandemi terjadi *shifting* yang awalnya masyarakat bertransaksi di cabang menjadi transaksi digital yang telah diberikan oleh bank kepada nasabahnya sehingga memberikan dampak positif terhadap peningkatan *fee based income* pada layanan digital sebesar 35,82% yoy yang awalnya Rp167,76 miliar pada September 2019 menjadi Rp227,84 miliar pada September 2020. Pada September 2020, transaksi yang dilakukan melalui *mobile banking* bank syariah mengalami peningkatan sebesar 31,89 juta transaksi atau meningkat 90%”.

Menurut penelitian Rizky Gumilang (2019) dan Azib (2019) bahwa Transaksi *Automatic Teller Machine* (ATM), *Internet Banking* dan *Mobile Banking* berpengaruh terhadap *Fee Based Income* baik secara simultan dan parsial. Dari hasil penelitian ini menjelaskan adanya pengaruh signifikan yang berlawanan arah dari variabel *Automatic Teller Machine* (ATM) dan memiliki pengaruh signifikan positif untuk variabel *internet banking* dan *mobile banking* terhadap *fee based income*. Hal tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Ragasari (2021) yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh jumlah mesin ATM terhadap pendapatan non bunga bank dan penelitian Ulfa et al. (2017) yang menjelaskan bahwa *mobile banking*, ATM dan *internet banking* tidak berpengaruh terhadap *fee based income*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Transaksi *Automatic Teller Machine* (ATM) Terhadap *Fee Based Income* Bank Syariah Periode 2018-2020” dan “Bagaimana Pengaruh *Mobile Banking* Terhadap *Fee Based Income* Bank Syariah Periode 2018-2020”. Penelitian ini bertujuan:

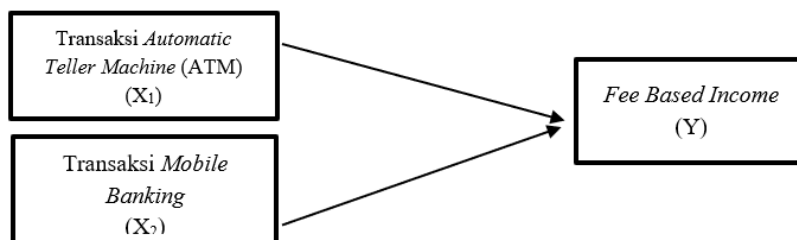
1. Untuk mengetahui Pengaruh Transaksi *Automatic Teller Machine* (ATM) Terhadap *Fee Based Income* Bank Syariah Periode 2018-2020
2. Untuk mengetahui Pengaruh *Mobile Banking* Terhadap *Fee Based Income* Bank Syariah Periode 2018-2020”.

**B. Metodologi Penelitian**

Objek dari penelitian ini yaitu transaksi ATM (X1), *mobile banking* (X2), dan *fee based income* (Y). penelitian ini menggunakan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari referensi buku, laporan, serta catatan yang memiliki hubungan dengan masalah yang mengandung unsur-unsur yang diperlukan untuk mengkaji fenomena yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan populasi yaitu 12 bank Syariah yang tercatat pada OJK (Otoritas Jasa Keuangan), sedangkan sampelnya yaitu *purposive sampling*. Alat dalam menganalisis penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi. Kemudian melakukan uji regresi linear berganda, dilanjutkan dengan uji hipotesis serta koefisien determinasi.

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berikut merupakan kerangka pemikiran yang dijelaskan pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

**Uji Analisis Regresi Berganda**

**Tabel 1.** Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.061	1.352		.670	.520
Transaksi ATM	.157	.266	.843	5.929	.001
Transaksi Mobile Banking	.348	.328	.150	2.058	.032

a. Dependent Variable: Fee Based Income

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9,061 + 0,157 X_1 + 0,348 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Fee Based Income

a : Konstan dari persamaan regresi

$\beta_1$ : Koefisien dari Regresi  $X_1$

$\beta_2$ : Koefisien dari Regresi  $X_2$

$X_1$ : Transaksi ATM

$X_2$ : Transaksi Mobile Banking

e : Nilai Residu

Interpretasi dari model persamaan diatas yaitu:

1. Nilai konstanta sebesar 9,061 menunjukkan apabila variabel  $X_1$  dan  $X_2$  sama dengan nol yaitu transaksi ATM dan *mobile banking* sehingga *fee based incomenya* adalah 9,061.
2. Jika nilai  $X_1$  atau transaksi ATM sebesar 0,157 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel tersebut sebesar 1% maka *fee based income* meningkat sebesar 15,7%.
3. Jika nilai  $X_2$  atau transaksi *mobile banking* sebesar 0,348 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel tersebut sebesar 1%, maka *fee based income* mengalami peningkatan sebesar 34,8%.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa transaksi ATM dan *mobile banking* memiliki pengaruh terhadap *fee based income* bank syariah.

### Uji F

**Tabel 2.** Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21275088048	2	10637544024	75.736	.001 <sup>b</sup>
		242.336		121.168		
	Residual	12640958637	9	14045509597		
		39.326		1.036		
	Total	22539183911	11			
		981.660				

a. Dependent Variable: Fee Based Income

b. Predictors: (Constant), Transaksi Mobile Banking, Transaksi ATM

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bawa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 75,736 dan nilai sig 0,001. Karena nilai sig 0,001 < 0,005 dan nilai  $F_{hitung}$  >  $F_{tabel}$  (75,736 > 3,26), maka transaksi ATM dan *Mobile Banking* berpengaruh terhadap *Fee Based Income* bank syariah secara simultan.

### Uji t

**Tabel 3.** Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.061	1.352		.670	.520
	Transaksi ATM	.157	.266	.843	5.929	.001
	Transaksi Mobile Banking	.348	.328	.150	2.058	.032

a. Dependent Variable: Fee Based Income

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2021

1. Pengaruh Transaksi ATM terhadap *Fee Based Income*  
 Pada tabel yang telah diuraikan diatas diperoleh nilai thitung dari transaksi ATM sejumlah 0,843 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001,  $\alpha = 5\%$  (karena pengujian dua sisi  $0,05 : 2 = 0,025$ ) dan diperoleh nilai derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $36-2-1=33$  (k merupakan jumlah variabel independent), dengan nilai df sebesar 33, maka diperoleh nilai ttabel sebesar 2,036, thitung > ttabel atau  $5,929 > 2,036$  dan nilai sig  $0,001 < 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa transaksi ATM berpengaruh terhadap *Fee Based Income* bank Syariah secara parsial.
2. Pengaruh Transaksi Mobile Banking terhadap *Fee Based Income*  
 Pada tabel 3 diperoleh thitung transaksi *mobile banking* sejumlah 0,15 dengan nilai signifikansi sejumlah 0,317,  $\alpha = 5\%$  (karena pengujian dua sisi sehingga  $0,05 : 2 = 0,025$ ) dengan nilai derajat kebebasan (df)  $n-k-1=33$  (k merupakan jumlah variabel independent), dengan nilai df sejumlah 33 dan diperoleh ttabel sejumlah 2,036, maka thitung < ttabel atau  $2,058 > 2,036$  dan nilai sig  $0,032 < 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa transaksi Mobile Banking memiliki pengaruh terhadap *fee based income* bank syariah secara parsial.

### Koefisien Determinasi

**Tabel 4.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.972 <sup>a</sup>	.944	.931	.37477

a. Predictors: (Constant), Transaksi Mobile Banking, Transaksi ATM

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2021

Berdasarkan tabel yang telah diuraikan diatas, hasil dari uji koefisien determinasi pada tabel model summary dari nilai  $R^2$  sebesar 0,944 atau 94,4%. Sehingga kontribusi dari pengaruh transaksi ATM dan *mobile banking* terhadap *fee based income* bank syariah memiliki persentase sebesar 94,4%. Sedangkan untuk sisanya yaitu 5,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan atau tidak diteliti pada penelitian ini.

### D. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh transaksi ATM terhadap *fee based income* bank syariah periode 2018-2020 baik secara parsial maupun simultan berdasarkan pengujian hipotesis. Hal ini ditandai dengan thitung > ttabel atau  $5,929 > 2,036$  dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $75,736 > 3,26$ ) dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,005$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti jika transaksi ATM meningkat, maka *fee based income* juga akan meningkat begitupun sebaliknya.
2. Dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh transaksi *mobile banking* terhadap *fee based income* bank syariah periode 2018-2020 baik secara parsial maupun simultan berdasarkan pengujian hipotesis. Hal ini ditandai dengan thitung < ttabel atau  $2,058 > 2,036$  dengan nilai signifikan  $0,032 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $75,736 > 3,26$ ) dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,005$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti jika transaksi *mobile banking* yang dilakukan masyarakat meningkat setiap harinya, maka keuntungan atau pendapatan *fee based income* juga akan meningkat begitupun sebaliknya.

### Acknowledge

Segala puji atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan kenikmatan dan hidayah-Nya yang telah diberikan. Terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orangtua serta keluarga atas dukungan, doa dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Dan tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing skripsi Ibu Nurhayati SE.,M.Si.,AK.,CA, yang telah memberikan kritik, koreksi, dan saran yang membangun selama penulis menyusun penelitian ini.

Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih pada semua pihak, khususnya yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Edi Setiadi, S.H., M.H., selaku Rektor Universitas Islam Bandung.
2. Dr. Hj. NunungNurhayati, S.E., M.Si.,Ak,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.
3. Dr. Hj. Nurleli, S.E.,M.Si.,Ak,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.
4. Ibu Dr. Pupung Purnamasari, S.E.,M.Si.,Ak,CA selaku Dosen Wali penulis yang telah memberi waktu, tenaga, serta pikirannya untuk memberikan bimbingan selama menempuh perkuliahan di Universitas Islam Bandung.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung, khususnya Program Studi Akuntansi atas bimbingan dan pengajaran yang telah diberikan selama masa studi penulis.
6. Bapak-Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung yang kooperatif dalam urusan administrasi dan perizinan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi.
7. Adik tercinta Siti Hazard Barrah dan Iftitah Alif Miftah yang telah memberikan semangat selama penyelesaian skripsi ini, serta canda dan tawa yang terus mengalir.
8. Desriansyah Adeputra Machmud yang selalu memberikan semangat dan selalu menemani penulis dalam situasi apapun.
9. Teman seperjuangan Theana, Isnaenisa, Nurulita, Imas, Kirani dan Alvania. Kalian membuat penulis tidak merasa berjuang sendirian dengan suka duka yang dilewati bersama
10. Rekan-rekan seperjuangan selama menempuh perkuliahan di UNISBA, Kelas Akuntansi A 2018, terimakasih atas kerjasama dan kekompakannya.
11. Rekan-rekan seperjuangan selama menempuh perkuliahan di UNISBA angkatan 2018.
12. Kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penyelesaian skripsi ini, baik secara khusus telah disebutkan di atas, maupun yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu,maka melalui kesempatan ini penulis sampaikan mudah-mudahan Allah Yang Maha Pemurah selalu memberikan pahala, nikmat, dan rahmat yang tiada taranya.

### Daftar Pustaka

- [1] Fauzi, Muchammad . 2011. Pengaruh Kinerja Anjungan Tunai Mandiri (ATM) terhadap Kepercayaan Partisipasi Relationship dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah di Jawa Tengah. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*. Volume II, Edisi 1
- [2] Gumilang, Rizky dan Azib. 2019. Pengaruh Transaksi Automatic Teller Machine, Internet Banking Dan Mobile Banking Terhadap Fee Based Income. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. Vol. 5. No. 1
- [3] Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- [4] Latumaerissa, J. R. 2011. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Muhammad. 2005. Manajemen Bank Syariah. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- [6] Nurastuti, Wiji. 2011. Teknologi Perbankan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- [7] Ragasari. 2021. Mesin ATM Dan Jaringan Switching Terhadap Fee Based Income Dan Roa Bank Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.15 Edisi 02
- [8] Skousen dan Stice. 2009. Akuntansi Intermediate. Jakarta: Salemba Empat
- [9] Susanto, Azhar. 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya

- [10] Sulaiman, Fajar (2020, 11 November). Berkah Pandemi Mandiri Syariah Raup Rp 227,84 Miliar Dari Layanan Digital. Diperoleh 25 November 2020, Dari <https://amp.wartaekonomi.co.id/berita313329/berkah-pandemi-mandiri-syariah-raup-rp22784-miliar-dari-layanan-digital>
- [11] Supriyono, Maryanto. 2011. Buku Pintar Perbankan. Yogyakarta: Andi
- [12] Ulfa, et al. 2017. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Tiga Tahun Sebelum Dan Tiga Tahun Sesudah Penerapan Internet Banking Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*
- [13] Wibowo, Edy. 2005. Mengapa Memilih Bank Syariah?. Bogor: Ghalia Indonesia
- [14] Nur, Muhammad Raihan. & Oktaroza, Magnaz Lestira. (2021). *Updating and Developing Information System CV X*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 119-125